

PENGUATAN KURIKULUM KKNI PRODI PAI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PAI DI SMAN KABUPATEN PANDEGLANG

Strengthening The KKNi Curriculum Of Pai Study Program In Improving The Quality Of PAI Learning In SMAN Pandeglang District

SAEFUDIN ZUHRI¹, YAHDINIL FIRDA NADIROH²

¹UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, *E-mail: saefudin.zuhri@uinbanten.ac.id

²UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, *E-mail: yahdinil.firda@uinbanten.ac.id

Manuskrip diterima: [15/06/2024]. Manuskrip disetujui: [27/06/2024]

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis relevansi muatan kurikulum KKNi program studi Pendidikan Agama Islam dengan kompetensi dasar pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Pandeglang. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif descriptive yang menyuguhkan data relevan dengan kondisi data nyata dengan menggunakan *mix method*. Data-data yang dipakai di dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari (1) Dosen-dosen prodi PAI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pengampu mata kuliah kegamaan dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS); (2) Guru-guru SMAN di Kabupaten Pandeglang pengampu mata pelajaran PAI dalam bentuk dokumen KI/KD dan Silabus. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat relevansi atau kesesuaian antara kurikulum KKNi prodi PAI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan kurikulum SMAN pada mata pelajaran PAI. Relevansi tersebut dapat terlihat dari besaran prosentase yang tergambar pada setiap kelas, yakni (1) Tingkat kesesuaian kurikulum pada kelas X dideskripsikan 65,90% - 77,27% menunjukkan sangat sesuai. (2) Tingkat kesesuaian kurikulum pada kelas XI menunjukkan angka 68,18% - 81,81%. (3) Tingkat kesesuaian kurikulum pada kelas XII didapatkan prosentase 56,25% - 87,5%.

Kata kunci: Relevansi, KKNi, Kurikulum PAI

Abstract. This study aims to determine and analyze the relevance of KKNi curriculum content of Islamic Religious Education study program with basic competencies in Islamic Religious Education subject learning in Senior High Schools in Pandeglang Regency. This type of research is descriptive qualitative research that presents relevant data with real data conditions using a mix method. The data used in this study are secondary data derived from (1) lecturers of Islamic Education Study Program of UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten who teach religious subjects in the form of Semester Learning Plan (RPS); (2) Teachers of SMAN in Pandeglang Regency who teach Islamic Education subjects in the form of KI/KD documents and Syllabus. Based on the results of the study, it is concluded that there is a relevance or suitability between the KKNi curriculum of PAI study program of UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten with the curriculum of SMAN in PAI subjects. The relevance can be seen from the percentage amount illustrated in each class, namely (1) The level of curriculum suitability in class X is described as 65.90% - 77.27% indicating very suitable. (2) The level of curriculum suitability in class XI shows 68.18% - 81.81%. (3) The level of curriculum conformity in class XII obtained a percentage of 56.25% - 87.5%.

Keywords: Relevance, Curriculum, Islamic Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari proses kehidupan individu dan masyarakat yang memiliki dinamika sangat tinggi. Dari waktu ke waktu proses pendidikan senantiasa dihadapkan pada sejumlah permasalahan yang nyaris tak terpecahkan. Hal ini disebabkan oleh karena dinamika kehidupan manusia dan masyarakat itu sendiri berkembang sangat cepat, sehingga tuntutan akan karakteristik dan kompetensi individu senantiasa berubah dan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu diperlukan sikap yang bijak dan kemampuan yang memadai untuk mencari solusi terhadap berbagai persoalan pendidikan yang muncul tersebut. Karena pendidikan merupakan kebutuhan yang bersifat universal, maka persoalan yang dihadapi dunia pendidikan juga dialami oleh semua negara termasuk Indonesia. Secara garis besar permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini dapat dikelompokkan menjadi tiga: 1) pemerataan

pendidikan dan perluasan akses, 2) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, 3) penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan public (Kemendikbud: Rencana Strategis Departemen Pendidikan Tahun 2019).

Sejauh ini berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan pendidikan tersebut, baik yang bersifat makro misalnya melalui pemberlakuan kurikulum baru yang berskala nasional (yang terakhir pemberlakuan K-13 merdeka belajar) maupun kebijakan mikro pada level sekolah atau perguruan tinggi (misalnya perbaikan sarana dan fasilitas pendidikan, upaya perbaikan proses pembelajaran, dan sebagainya). Berbagai upaya tersebut ternyata belum membuahkan hasil sebagaimana diharapkan.

Khusus terkait dengan persoalan relevansi, hingga saat ini masih belum terwujud situasi yang menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara kurikulum perguruan tinggi dengan kurikulum yang berlaku di sekolah, padahal seharusnya antara keduanya terjalin kerjasama yang sinergis. Dunia pendidikan seakan-akan berjalan sendiri, tanpa menghiraukan muatan kurikulum yang diterapkan di sekolah. Demikian juga pihak sekolah seolah berjalan sendiri tanpa harus besinggungan dengan kurikulum perguruan tinggi. Rendahnya tingkat relevansi tersebut tidak hanya terjadi pada tingkat sekolah menengah tetapi juga perguruan tinggi. Untuk level perguruan tinggi, dapat dilihat misalnya dari banyaknya lulusan PT (sarjana) yang kurang menguasai materi-materi yang diajarkan kepada anak didik. Dari tahun ke tahun pembelajaran terus dilakukan tanpa memperhatikan keterkaitan keduanya. Fakta ini tentu sangat memprihatinkan dan sekaligus disayangkan, karena sebenarnya bangsa Indonesia masih memerlukan tenaga terdidik dalam jumlah besar untuk melanjutkan pembangunan dan meningkatkan kemampuan bangsa dalam memperbaiki kualitas pendidikannya..

Lebarnya angka kesenjangan tersebut terutama disebabkan oleh kurang sesuainya kompetensi yang dimiliki lulusan dengan tuntutan kurikulum. Dengan kata lain, tingkat relevansi antara kurikulum yang diselenggarakan di sekolah dengan kurikulum program studi pada perguruan tinggi masih rendah. Jika kondisi seperti ini dibiarkan, akan menimbulkan dampak negatif berganda. Di satu sisi terjadi pemborosan yang sangat besar karena biaya pendidikan yang harus dikeluarkan pemerintah dan masyarakat dan di sisi yang lain perguruan tinggi seperti menara gading yang tidak menyentuh proses pembelajaran di sekolah. Kesenjangan antara kurikulum prodi dan kurikulum sekolah juga terjadi pada bidang pengadaan tenaga pendidik/guru. Banyaknya guru yang mengampu mata pelajaran tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya (*mismatch*) merupakan indikator kurang relevannya dunia pendidikan guru (lembaga pendidikan tenaga kependidikan atau LPTK) dengan kebutuhan guru yang dirasakan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa peserta PPLK (Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan) pada tahun 2015, terdapat 25,38% responden yang berkriteria kurang dalam melaksanakan praktik mengajar sedangkan 24,62% dengan criteria kurang sekali pada penguasaan materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik. Permasalahan lain juga terjadi pada materi yang dipelajari praktikan saat di perkuliahan dengan materi yang akan dipelajari siswa di SMA belum terakomodir semuanya. Materi-materi keagamaan yang dipelajari di perkuliahan tidak semuanya sama dengan yang diajarkan di sekolah. Kemudian sekitar 15,54% praktikan merasa sulit dalam menyampaikan

materi kepada anak didik. Pada bagian lain sekitar 85,46% perlu ada review kurikulum prodi Pendidikan Agama Islam (Zuhri: Persepsi Guru Pamong Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPLK FTK IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Kabupaten Pandeglang, *Laporan Penelitian*, 2015)

Memasuki akhir tahun 2017 Prodi PAI melakukan review terhadap kurikulum tahun 2014 dan munculah kurikulum KKNi Prodi PAI tahun 2018. Kurikulum tersebut diterapkan pada mahasiswa angkatan 2018.

Pertanyaan yang cukup mendasar berdasarkan beberapa deksripsi di atas adalah apakah rumusan kurikulum KKNi tahun 2018 jurusan PAI sudah relevan dengan kebutuhan dasar guru-guru PAI dalam pembelajaran mapel Pendidikan Agama Islam di sekolah. Inilah yang mendasari peneliti mengangkat judul penelitian “Relevansi Muatan Kurikulum KKNi Program Studi PAI dengan Kebutuhan Mengajar Mapel PAI di Sekolah (Studi Kasus Pada Guru-Guru PAI SMAN di Kabupaten Pandeglang)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *content analysis* (analisis isi) terhadap kurikulum prodi-PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten relevansinya dengan kompetensi dasar mapel PAI di SMAN di Kabupaten Pandeglang..

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan sejumlah sekolah yang merupakan „user“ dari Prodi PAI, yaitu sekolah-sekolah yang mengajarkan materi pelajaran yang relevan dengan bidang-bidang Pendidikan Agama Islam. Bidang-bidang tersebut mencakup: materi Al-Quran – Hadits, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam dan Aqidah Akhlak, yakni SMAN-SMAN di Kabupaten Pandeglang.

Prosedur

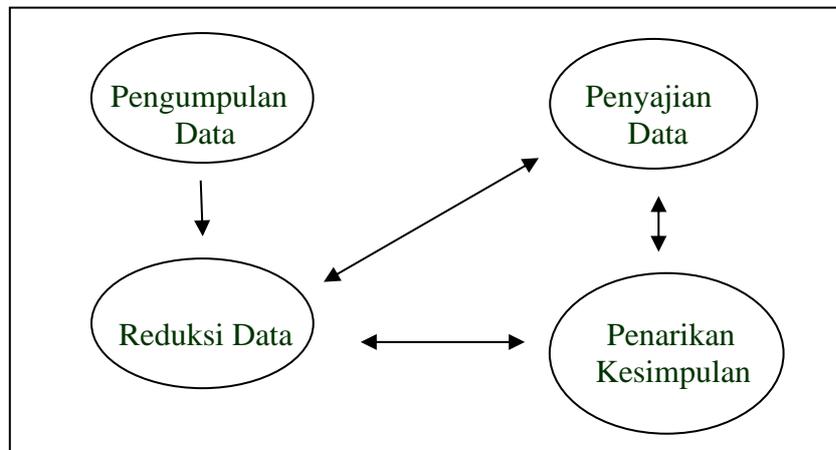
Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau darah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu ,mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis (Riyanto: 2006).

Responden dalam peneltian ini adalah guru-guru PAI yang seluruhnya berjumlah 47 orang yang tersebar pada 18 SMAN di Kabupaten Pandeglang dan dosen-dosen pengampu mata kuliah keagamaan pada prodi PAI. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yakni: (1) Wawancara atau interview, digunakan untuk mendapatkan data tentang perkuliahan mata kuliah-mata kuliah keagamaan pada Prodi PAI dan data terkait pembelajaran PAI di sekolah, (2) Telaah dokumen, yakni menganalisis dokumen muatan beberapa mata kuliah keagamaan pada kurikulum KKNi prodi PAI dan Silabus/Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI di sekolah.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif kemudian dikonversi dan disimpulkan ke dalam bentuk kualitatif menggunakan kriteria sebagaimana diuraikan pada butir 4 di atas.

Langkah-langkah analisis menggunakan model interaktif sebagaimana dikemukakan oleh Miles & Huberman (1984: 23) sebagai berikut:



Gambar 1

Model Analisis Interaktif (Miles & Huberman, 1984: 23)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat kesesuaian muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada masing-masing kelas di beberapa SMAN di Kabupaten Pandeglang dapat dikemukakan sebagai berikut:

a. Tingkat Kesesuaian di SMAN 2 Kabupaten Pandeglang

1. Kesesuaian kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi Dasar Kelas XII.

Dari kajian tentang muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas XII SMAN tercover dalam kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMA Kelas XII terdiri dari 16 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMA Kelas XII dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1

Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 2 Pandeglang Kelas XII dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

No	Tingkat Kesesuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	12	75	
2	Sebagian Besar Sesuai	4	25	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		16	100	

2. Kesesuaian kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dengan silabus kelas XI SMAN 2 Pandeglang.

Dari kajian tentang muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas XI SMAN tercover dalam kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 2 Pandeglang Kelas XI terdiri dari 44 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMA Kelas XI dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2

Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 2 Pandeglang Kelas XI dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

No	Tingkat kesesuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	32	72,72	
2	Sebagian Besar Sesuai	12	27,27	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		44	100	

3. Kesesuaian kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dengan silabus kelas X SMAN 2 Pandeglang.

Dari kajian tentang muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas X SMAN tercover dalam kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 2 Pandeglang Kelas X terdiri dari 44 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMAN 2 Pandeglang Kelas X dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3

Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 2 Pandeglang Kelas X dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

NO	Tingkat Keseuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	34	77,27	
2	Sebagian Besar Sesuai	10	22,72	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		44	100	

b. Tingkat Kesesuaian di SMAN 14 Kabupaten Pandeglang

4. Kesesuaian kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi Dasar Kelas XII SMAN 14 Pandeglang.

Dari kajian tentang muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas XII SMAN 14 Pandeglang tercover dalam kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 14 Pandeglang kelas XII terdiri dari 16 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMAN 14 Pandeglang kelas XII dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 4

Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 14 Pandeglang Kelas XII Dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

No	Tingkat Kesesuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	13	81,25	
2	Sebagian Besar Sesuai	3	18,75	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		16	100	

5. Kesesuaian kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dengan silabus kelas XI SMA N 14 Pandeglang.

Dari kajian tentang muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas XI SMAN tercover dalam kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 14 Pandeglang kelas XI terdiri dari 44 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMAN 14 Pandeglang Kelas XI dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 5

Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 14 Pandeglang Kelas XI Dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

No	Tingkat Kesesuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	36	81,81	
2	Sebagian Besar Sesuai	8	18,18	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		44	100	

6. Kesesuaian kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dengan silabus kelas X SMAN 14 Pandeglang.

Dari kajian tentang muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas X SMAN 14 Pandeglang tercover dalam kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 14 Pandeglang kelas X terdiri dari 44 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMAN 14 Pandeglang kelas X dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 6

Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMA Kelas X Dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

NO	Tingkat kesesuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	33	75	
2	Sebagian Besar Sesuai	11	25	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		44	100	

c. Tingkat Kesesuaian di SMAN 4 Pandeglang

7. Kesesuaian kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dengan Kompetensi Dasar Kelas XII.

Dari kajian tentang muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas XII tercover dalam kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 4 Pandeglang Kelas XII terdiri dari 16 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMAN 4 Pandeglang kelas XII dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 7

Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 4 Pandeglang Kelas XII Dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

No	Tingkat Kesesuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	12	75	
2	Sebagian Besar Sesuai	4	25	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		16	100	

8. Kesesuaian kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dengan silabus kelas XI SMAN 4 Pandeglang.

Dari kajian tentang muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas XI tercover dalam kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 4 Pandeglang Kelas XI terdiri dari 44 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMAN 4 Pandeglang kelas XI dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 8
Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 4 Pandeglang Kelas XI Dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

No	Tingkat Kesesuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	34	77,27	
2	Sebagian Besar Sesuai	10	22,72	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		44	100	

9. Kesesuaian kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dengan silabus kelas X.

Dari kajian tentang muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas X tercover dalam kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 4 Pandeglang kelas X terdiri dari 44 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMA Kelas X dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 9
Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 4 Pandeglang Kelas X dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

NO	Tingkat Keseuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	32	72,72	
2	Sebagian Besar Sesuai	12	27,27	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		44	100	

d. Tingkat Kesesuaian di SMAN 6 Pandeglang

1. Kesesuaian kurikulum Prodi PAI dengan Kompetensi Dasar Kelas XII.

Dari kajian tentang muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas XII SMAN 6 Pandeglang tercover dalam kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 6 Pandeglang kelas XII terdiri dari 16 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMAN 6 Pandeglang kelas XII dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 10

Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 6 Pandeglang Kelas XII Dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

No	Tingkat Kesesuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	14	87,5	
2	Sebagian Besar Sesuai	2	12,5	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		16	100	

2. Kesesuaian kurikulum Prodi PAI dengan silabus kelas XI di SMAN 6 Pandeglang

Dari kajian tentang muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas XI tercover dalam kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 6 Pandeglang kelas XI terdiri dari 44 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMAN 6 Pandeglang kelas XI dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 11

Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 6 Pandeglang Kelas XI dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

No	Tingkat Kesesuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	35	79,54	
2	Sebagian Besar Sesuai	9	20,45	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		44	100	

3. Kesesuaian kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dengan silabus kelas X SMAN 6 Pandeglang.

Dari kajian tentang muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas X SMAN tercover dalam kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 6 Pandeglang kelas X terdiri dari 44 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMAN 6 Pandeglang kelas X dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 12
Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 6 Pandeglang Kelas X dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

NO	Tingkat Kesesuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	34	77,27	
2	Sebagian Besar Sesuai	10	22,72	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		44	100	

e. Tingkat Kesesuaian di SMAN 8 Pandeglang

1. Kesesuaian kurikulum Prodi PAI dengan Kompetensi Dasar Kelas XII.

Dari kajian tentang muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas XII SMAN 8 Pandeglang tercover dalam kurikulum KKNi 2018 Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 8 Pandeglang kelas XII terdiri dari 16 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum KKNi 2018 Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMAN 8 Pandeglang kelas XII dengan muatan kurikulum KKNi 2018 Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 13
Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 8 Pandeglang Kelas XII Dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

No	Tingkat Kesesuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	9	56,25	
2	Sebagian Besar Sesuai	7	43,75	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		16	100	

2. Kesesuaian kurikulum Prodi PAI dengan silabus kelas XI

Dari kajian tentang muatan kurikulum KKNi 2018 Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas XI tercover dalam kurikulum

Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 8 Pandeglang Kelas XI terdiri dari 44 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMAN 8 Pandeglang kelas XI dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 14
Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 8 Pandeglang Kelas XI Dengan Muatan Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

No	Tingkat Kesesuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	30	68,18	
2	Sebagian Besar Sesuai	14	31,81	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		44	100	

3. Kesesuaian kurikulum KJNI 2018 Prodi Pendidikan Agama Islam dengan silabus kelas X .

Dari kajian tentang muatan kurikulum KJNI 2018 Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten diketahui bahwa seluruh kompetensi dasar kelas X SMAN 8 Pandeglang tercover dalam kurikulum KJNI 2018 Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Kompetensi Dasar pada Kurikulum SMAN 8 Pandeglang kelas X terdiri dari 44 Kompetensi Dasar. Sebagian besar kompetensi dasar tersebut sepenuhnya sesuai dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan tidak ada satupun yang tidak sesuai. Rangkuman tingkat kesesuaian kompetensi dasar kurikulum SMAN 8 Pandeglang kelas X dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 15
Tingkat Kesesuaian Kompetensi Dasar Kurikulum SMAN 8 Pandeglang Kelas X Dengan Muatan Kurikulum KJNI 2018 Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

NO	Tingkat Keseuaian	F	%	Ket
1	Sangat Sesuai	29	65,90	
2	Sebagian Besar Sesuai	15	34,09	
3	Sebagian Kecil Sesuai	0	0	
4	Tidak Sesuai	0	0	
Jumlah		44	100	

Kajian terhadap kompetensi dasar pada kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan muatan kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menunjukkan adanya kemiripan antara prodi yang satu dengan yang lain. Data yang sedikit berbeda terlihat pada SMAN 8 yang menunjukkan adanya 2 kompetensi dasar SMA yang tingkat kesesuaiannya sedikit. Keempat SMAN lainnya, kesesuaiannya berada pada tingkat “sepenuhnya

sesuai” dan “sebagian besar sesuai”. Namun demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kelima Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tersebut telah menerapkan kurikulum yang memiliki tingkat kecocokan yang tinggi dengan kompetensi dasar pada kurikulum sekolah menengah, yang berarti sudah sesuai dengan tuntutan pengguna. Data ini juga menunjukkan adanya keeratn hubungan antara Prodi PAI sebagai lembaga penyedia calon guru agama dengan sekolah sebagai pengguna. Secara teoritik temuan ini sudah sesuai dengan tuntutan pengembangan kurikulum sebagaimana dikemukakan oleh Nana Syaodih (2015: 150) yang mengharuskan dipenuhinya prinsip relevansi antara muatan kurikulum dengan kebutuhan lapangan.

KESIMPULAN

Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki tingkat relevansi yang tinggi dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa sebagaimana tercantum pada kurikulum SMAN-SMAN di Kabupaten Pandeglang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk turut bekiprah dalam penelitian ini

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/ibu Kepala SMAN di Kabupaten Pandeglang yang telah membantu dalam pengambilan data selama penelitian di sekolah. Penelitian ini didanai oleh dana DIPA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten berdasarkan SK Rektor Nomor No. 281 Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Bell-Gredeer, M.E. 1986. *Learning and Instruction: Theory into Practice*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Dedi Supriyadi. 2016. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Dunn, William, N. 2014, *Analisis Kebijakan Publik: Kerangka Analisia dan Prosedur Perumusan Masalah* (Diindonesiakan oleh Mauhadjir Darwin), Yogyakarta; PT Hanin Dita
- Enco Mulyasa, 2015, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep, Karakteristik dan Iplementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Isaac S. and Michael, W.B. 1984. *Handbook in Research and Evaluation*. California: EdITS Publishing.
- Joko Widodo. 2013. *Good Governance, Akuntabilitas, dan Kontrol Birokrasi*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. 2014. *Analisis Data Kualitatif* (terjemahan Tjetjep Rohidi). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Stufflebeam L & Shinkfield, J. 1985. *Systematic Evaluation*. Boston: Kluwer Nijhporff Publishing.

- Weiss, C.R. 2011. *Evaluation Research. Method of Assessing Program Effectiveness*. Englewood Cliffs: N.J. Prentice Hall.
- Worthen, B.R. & Sanders James R. 2010, *Educational Evaluation: Theory and Practice*. Ohio: Charles A. Jones Publishing Company.
- Aminuddin & M. Najib. 2013. Relationship of job involvements on vocational school student'job satisfactions in industrial training. *International journal of Vocational and Technical Education*. Malaysia: Academic Journals Vol.5(1)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Hamalik, Oemar, 2007. *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara
- Jalal, Fasli. 2015. *Bonus Demografi: Berkah ataiu Bencana*, Makalah disampaikan pada Dialog Bonus Demografi, DDI, Jakarta, 2 September 2015
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual; Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT Refika Aditama
- Muyasa. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi dalam www.kemenakertrans.go.id, dikutip 2 Oktober 2021
- Robins. Sthepen. 2003. *Strategic Management: Strategy Formultion and Implementation*; Richard D. Irwin, USA
- Suryadi, A. 2010. *Permasalahan dan Alterntif Kebijakan Peningkatan Relevansi Pendidikan. Studi Relevansi Pendidikan Kerjasama UPI dengan Balitbang Kemendiknas*, 2010. Jakarta
- Surya, Muhammad. 2014. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Uraisy
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Rohman, A. 2015. *Perbandingan Konsep Kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013* (Kajian Standar Isi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jenjang SMP
- Sudin, A. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran* (Julia Ed.). UPI Press

